

**GAMBARAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PADA
ANAK KELAS 5 DAN 6 DI SDN DEMANGAN
SURAKARTA**

***(BLOOD TYPE ILLUSTRATED IN 5TH AND 6TH GRADE AT SDN
DEMANGAN SURAKARTA)***

Valen Pambayun

Abstract

ABO blood type is a carbohydrate and glycan. The distribution of four blood types ABO, A, AB and O, varies in populations around the world. The frequency is determined from the three alleles of the ABO gene in different populations. Blood Type O is the most widely worldwide, followed by group A. Group B is less, and group AB is the least. The blood type's contains antigens controlled by a single gene.

Blood type examination has many benefits and shorten the time of identification. In terms of transfusion interests, appropriate donors, as well as identification in forensic medicine cases such as the identification of criminal cases, in addition to blood type and rhesus illustrated is also one of the prerequisites for continuing from elementary school to junior high school. The data school of 2015/2016 showed none of the children of SDN Demangan Surakarta ever checked the blood type or rhesus,, so it is necessary to do blood screening for the children of elementary school, the priority is the 5th and 6th grade. The examination is the blood typing of A, B, O and rhesus.

The results of the research ABO and Rhesus followed by 40 students from the 5th and 6th grade of SDN Demangan Surakarta. Examination showed that there were 18% of those with blood type A, 30% B blood type, blood type O were 45% and 7% are blood type AB. All students in 5th and 6th grade have a positive Rhesus (Rh +).

Key words : Blood Group, ABO, Rhesus, Primary School

*Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

Intisari

Golongan darah ABO merupakan gula (karbohidat atau glycan). Distribusi dari empat golongan darah ABO, A, AB, dan O, bervariasi pada populasi di seluruh dunia. Frekuensi ditentukan dari tiga alel dari gen ABO dalam populasi yang berbeda. Darah tipe O adalah yang paling banyak seluruh dunia, diikuti oleh grup A. Grup B kurang begitu banyak, dan kelompok AB adalah yang paling sedikit. Sistem golongan darah mengandung antigen yang di kendalikan oleh gen tunggal.

Pemeriksaan golongan darah mempunyai berbagai manfaat dan mempersingkat waktu identifikasi. Dalam hal kepentingan transfusi, donor yang tepat, serta identifikasi pada kasus kedokteran forensik seperti identifikasi kasus kriminal, selain itu pemeriksaan golongan darah dan rhesus juga merupakan salah satu prasyarat untuk melanjutkan sekolah dari tingkat Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama. Data sekolah tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan, tidak satupun anak-anak sekolah dasar di SDN Demangan Surakarta pernah memeriksakan golongan darah ataupun rhesus, sehingga dipandang perlu dilakukan pemeriksaan golongan darah untuk anak sekolah dasar, yang diutamakan adalah kelas 5 dan 6. Pemeriksaan meliputi pemeriksaan golongan darah dengan sistem A, B, O dan Rhesus.

Hasil penelitian pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus diikuti oleh 40 siswa kelas 5 dan 6 SDN Demangan Surakarta. Hasil Pemeriksaan menunjukkan terdapat 18% peserta bergolongan darah A, 30% bergolongan darah B, 45% bergolongan darah O dan 7% bergolongan darah AB. Semua siswa kelas 5 dan 6 mempunyai Rhesus positif (Rh+).

Kata kunci : Golongan darah, ABO, Rhesus, Sekolah Dasar

*Program D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi